

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal atau asosiatif. Pendekatan kuantitatif sering kali diidentikkan dengan metode positivistik karena akar filosofinya yang berpijak pada positivisme. Sebagai sebuah prosedur ilmiah, metode ini dianggap kredibel karena telah memenuhi standar baku penelitian, yakni bersifat empiris, objektif, dapat diukur, logis, serta terstruktur secara sistematis.<sup>62</sup> Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Asosiatif Kausal merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini guna mengetahui apakah DPK (X1) dan pembiayaan bagi hasil (X2) dapat mempengaruhi pertumbuhan aset (Y).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data laporan posisi keuangan yang di publikasikan oleh otoritas jasa keuangan (OJK) yang dapat diakses melalui situs web resminya <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data->

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Alfabeta, 2017).

[dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx](#). Lokasi ini dipilih karena tersedianya informasi yang lengkap, akurat, dan mudah diakses

### C. Populasi Dan Sampel

#### 1. Populasi

Dalam penelitian populasi merujuk pada seluruh data atau objek yang menjadi fokus penelitian dalam ruang lingkup tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan dari Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2019 sampai tahun 2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari publikasi [ojk.go.id](#) berupa laporan posisi keuangan bulanan. Populasi ini mencakup seluruh variabel yang diteliti, yaitu DPK, Pembiayaan bagi hasil, dan Pertumbuhan Aset dalam periode penelitian.<sup>63</sup>

#### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek analisis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan pendekatan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>64</sup> Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini berupa laporan keuangan bulanan (*monthly report*) BMI yang tersedia secara konsisten dari Bulan Januari tahun 2019 sampai

---

<sup>63</sup> Nidia Suriani dkk., "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24–36, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.

dengan Desember tahun 2025. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh jumlah sampel sebanyak 74 data observasi (*time series*) berupa laporan posisi keuangan bulanan yang digunakan dalam analisis penelitian.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari laporan keuangan bank dan sumber-sumber sekunder lainnya. Berikut beberapa teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

##### **1. Studi Pustaka**

Pada penelitian ini bergantung pada pemahaman, sintesis, dan analisis kumpulan pengetahuan yang sudah tersedia tentang subjek tertentu. Hal tersebut seperti, buku, jurnal, wibesite, dan materi lainnya yang sesuai dengan judul penelitian.

##### **2. Studi Dokumentasi**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan laporan keuangan bank syariah sebagai sumber utama data. Data sekunder yang digunakan adalah kumpulan dari publikasi resmi data bulanan dari periode januari 2019 hingga desember 2025.

#### **E. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian, terutama penelitian kuantitatif.<sup>65</sup> Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian

---

<sup>65</sup> Brayen Jodi Forester dkk., *Penelitian Kuantitatif: Uji Reliabilitas*, 4, no. 3 (2024).

ini adalah data sekunder berupa data Laporan Bulanan Posisi Keuangan (*monthly report*) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2019-2025 *unaudited by* Otoritas Jasa Keuangan Indonesia yang diperoleh melalui [ojk.go.id](http://ojk.go.id). Secara spesifik, instrumen pengukuran untuk variabel DPK menggunakan nilai total tabungan, deposito, dan giro *wadiah/mudharabah*. Variabel Pembiayaan bagi hasil diukur melalui total nilai akad bagi hasil *mudharabah* dan total nilai akad bagi hasil *Musyarakah* yang tercatat pada neraca. Sedangkan untuk variabel Pertumbuhan Aset, instrumen yang digunakan adalah rasio perubahan total aset bulan berjalan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, guna merefleksikan ekspansi kekayaan perusahaan secara akurat selama periode pengamatan.

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Deskriptif

Deskriptik adalah suatu proses penggambaran atau menjelaskan sifat-sifat atau ciri-ciri dari suatu kumpulan data baik yang berasal dari sampel maupun populasi tanpa membuat generalisasi atau menarik kesimpulan umum dari sampel ke populasi. Dalam praktiknya, statistik deskriptif berfungsi untuk menyusun dan menganalisis data dalam bentuk angka agar menghasilkan deskripsi yang terstruktur, ringkas, dan jelas mengenai suatu kejadian, fenomena, atau keadaan, yang memungkinkan penarikan makna tertentu.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Bakti Siregar dkk., *Pengantar Statistik Untuk Sains Data* (2025), [https://bookdown.org/dsciencelabs/statistika\\_dasar/\\_book/](https://bookdown.org/dsciencelabs/statistika_dasar/_book/).

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas bertujuan untuk memverifikasi apakah *residual* dalam model regresi menyebar mengikuti distribusi normal. Dalam analisis regresi yang ideal, residual harus terdistribusi secara normal agar estimasi parameter tetap akurat dan valid.<sup>67</sup> Adapun ketentuannya sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig.  $Z < 0,05$  maka berdistribusi tidak normal
- 2) Jika nilai Sig.  $Z \geq 0,05$  maka data berdistribusi normal

### b. Uji *Multikolinearitas*

Asumsi *Multikolinearitas* adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Menghitung koefisien determinasi dari matriks korelasi antara variabel bebas. Nilai D matriks

---

<sup>67</sup> Atmira Qurnia Sari dkk., "Batasan Prasyarat Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Pada Model Regresi Linear.," *Unnes Journal of Mathematics*, 2017, 169–77.

korelasi - D mendekati 0: ada gejala. mendekati 1: kasus orthogonal - Nilai VIF > 10 ada indikasi multikolinearitas.<sup>68</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam pemodelan regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah *homoskedastisitas*, yaitu kondisi di mana varians residual bersifat konstan di seluruh pengamatan. Fenomena ketidaksamaan varians ini dikenal sebagai *heteroskedastisitas*. Untuk mendeteksinya, peneliti dapat menggunakan analisis *scatter plot* dengan memetakan nilai prediksi (*ZPRED*) pada sumbu X dan nilai residual (*SRESID*) pada sumbu Y. Model yang dianggap baik adalah yang tidak menunjukkan pola khusus pada grafik, seperti penumpukan di tengah, penyempitan dan perluasan, atau sebaliknya.<sup>69</sup>

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berfungsi untuk menunjukkan ada atau tidak korelasi pada data yang diobservasi. Uji autokorelasi merupakan prosedur yang bersifat spesifik untuk data *time series* (deret waktu). Sebaliknya, pengujian ini tidak relevan untuk data *cross section* seperti hasil kuesioner karena pengambilan data pada seluruh variabel dilakukan secara simultan dalam satu waktu yang sama.<sup>70</sup> Untuk menguji

---

<sup>68</sup> Agha De Aghna Setya Budi dkk., “Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian,” *Jurnal Multidisiplin West Science* 3, no. 01 (2024): 01–11, <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>.

<sup>69</sup> Siska Andriani, “Uji Park Dan Uji Breusch Pagan Godfrey Dalam Pendeteksian Heteroskedastisitas Pada Analisis Regresi,” *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2017): 63–72, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i1.1014>.

<sup>70</sup> Setya Budi dkk., “Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik.”

autokorelasi, dapat dilakukan dengan pengujian *Durbin-Watson* sebagai berikut:

- 1)  $d < dL$  = terdapat auto korelasi positif
- 2)  $dL < d < dU$  = ragu-ragu
- 3)  $dU < d < 4 - dU$  = tidak terdapat autokorelasi
- 4)  $4 - dL < d$  = terdapat autokorelasi negative

### 3. Analisis Regresi linier berganda

Regresi ini digunakan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen (DPK dan Pembiayaan Bagi Hasil) terhadap variabel dependen (pertumbuhan aset). Maka rumus yang tepat untuk metode penelitian ini yaitu:<sup>71</sup>

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \varepsilon$$

Y= Variabel dependen (pertumbuhan aset)

A= Konstanta

$\beta_1$  sampai  $\beta_4$ = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independent

$X_1$ = Dana Pihak Ketiga

$X_2$ = Pembiayaan Bagi Hasil

E= Error term atau galat

---

<sup>71</sup> Mei Dian Irrawati dan Maya Mukaramah, "Implementasi Metode Regresi Linear Berganda untuk Mengatasi Pelanggaran Asumsi Klasik," *Studi Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 3, no. 2 (2024): 83–94, <https://doi.org/10.35912/sakman.v3i2.2743>.

#### 4. Uji Hipotesis (uji T, uji F, dan Koefisien Determinasi)

Sebagai instrumen dalam statistik inferensial, uji hipotesis berperan dalam menguji signifikansi suatu pernyataan. Proses ini bertujuan untuk menarik kesimpulan yang valid secara statistik mengenai penerimaan atau penolakan suatu premis berdasarkan bukti data yang ada.<sup>72</sup> Hipotesis merupakan proposisi sementara yang tingkat kebenarannya masih perlu diuji secara empiris. Oleh karena itu, pengujian hipotesis menjadi prosedur statistik untuk mengevaluasi validitas pernyataan mengenai parameter populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.

Terdapat beberapa uji yang biasa digunakan untuk menguji hipotesis penelitian, diantaranya sebagai berikut:

##### a. Uji T (Parsial)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah dalam variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (DPK dan Pembiayaan bagi hasil) dengan variabel dependen yaitu Pertumbuhan Aset bank umum syariah.<sup>73</sup> Uji T dapat dirumuskan sebagai berikut:

Pengujian sig  $\alpha = 0,05$

- 1) Sig  $t < 0,05$  menunjukkan H0 ditolak dan Ha diterima
- 2) Sig  $t > 0,05$  menunjukkan H0 diterima dan Ha ditolak

Pengujian T hitung dengan T tabel

---

<sup>72</sup> Anuraga dkk., "Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R." Jurnal pengabdian masyarakat 6, no.1 (2021): 45-52.

<sup>73</sup> Anuraga dkk., "Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R."

- 1)  $T_{hitung} > T_{tabel}$  menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- 2)  $T_{hitung} < T_{tabel}$  menunjukkan  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

b. Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (DPK dan Pembiayaan bagi hasil) secara bersama-sama berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen (Pertumbuhan Aset) dengan nilai signifikansi 0,05 dengan syarat.<sup>74</sup>

- 1) Jika nilai  $sig < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. maka  $H_0$  ditolak yang berarti variabel-variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai  $sig > 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y. maka  $H_0$  diterima yang berarti variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi disebut juga *R-squared* ( $R^2$ ), merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana model regresi mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Koefisien determinasi dalam regresi berganda dihitung dengan cara

---

<sup>74</sup> Anuraga dkk., "Pelatihan Pengujian Hipotesis Statistika Dasar Dengan Software R."

mengambil nilai koefisien korelasi antara variabel independen dan dependen, lalu mengkuadratkannya.<sup>75</sup>

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana persentase variabel independen (DPK dan Pembiayaan Bagi Hasil) dapat menjelaskan variabel dependen (Pertumbuhan aset). Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variabilitas variabel dependen yang mampu dijelaskan melalui model regresi menggunakan variabel independen. Oleh karena itu, apabila  $R^2$  bernilai 1 seluruh variabel independen berhasil menjelaskan sepenuhnya variasi dalam variabel dependen. Sebaliknya, jika  $R^2$  bernilai 0, variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap penjelasan variasi dalam variabel dependen.

---

<sup>75</sup> Kristianingsih dkk., “Analisis Determinan Tingkat Pertumbuhan Total Aset Perbankan Syariah di Indonesia.”